

Dua Tahun Kepemimpinan Rudi-Amsakar



Wali Kota Batam Muhammad Rudi memotong tumpeng usai upacara HUT Satpol, Linmas dan Damkar sempera dua tahun kepemimpinannya bersama Wakil Wali Kota Batam Amsakar Achmad

Tepat 14 Maret 2018 Muhammad Rudi-Amsakar Achmad genap dua tahun memimpin Kota Batam sebagai Wali Kota dan Wakil Wali Kota. Upacara peringatan dua tahun kepemimpinan Rudi-Amsakar dilaksanakan bersamaan HUT ke-68 Satpol PP, HUT ke-56 Linmas dan HUT ke-99 Damkar Tingkat Kota Batam di Dataran Engku Putri, Batam Centre, Rabu (14/3).

Usai upacara, rangkaian peringatan dilanjutkan dengan program Talkshow Halo

Batam Spesial bersama Batam FM, Gubernur Kepulauan Riau Nurdin Basirun turut hadir dalam peringatan ini.

Selama program ini Pemerintah Kota Batam menerima masukan dan informasi tentang permasalahan terjadi di masyarakat. Rudi dan Amsakar menanggapi langsung komunikasi dengan masyarakat Batam.

Acara ini juga dihadiri masyarakat yang tergabung dalam Forum Komunikasi Halo Batam.

Siang harinya, Rudi, Amsakar dan Sekda Kota Batam Jefridin silaturahmi dengan pimpinan media se-Kota Batam. Pada kesempatan ini, Rudi memaparkan program dan kebijakannya bersama Amsakar selama memimpin. Rudi-Amsakar juga meminta masukan dan kontribusi pemikiran dari pimpinan media untuk kemajuan Batam menuju Bandar Dunia Madani.

Narasumber & Foto:
Humas Pemko Batam



Wali Kota Batam Muhammad Rudi dan Wakil Wali Kota Batam Amsakar Achmad dipanggul oleh anggota Satpol PP dan Damkar.



Wali Kota Batam Muhammad Rudi bersama Forum Koordinasi Pimpinan Daerah Kota Batam saat menyaksikan penampilan pasukan Huru-hara Satpol PP Kota Batam



Wali Kota Batam Muhammad Rudi menjadi Inspektur Upacara HUT Satpol PP, Linmas dan Damkar Tingkat Kota Batam.



Nurdin Apresiasi Rudi-Amsakar

Majukan Daerah dan Tingkatkan Pembangunan

BATAM KOTA – Gubernur Kepri Nurdin Basirun, mengapresiasi kinerja pemerintahan Muhammad Rudi dan Amsakar Achmad dalam menakhodai Kota Batam. Dia berharap pasangan ini dapat terus memajukan daerah dan memacu pembangunan dalam upaya mempercantik kota.

"Batam sepanjang dua tahun ini kami lihat terus berpacu dengan pembangunan. Saya ibaratkan Pemko Batam saat ini seperti tengah bermain sulap," ujarnya saat menjadi nara sumber khusus dalam

acara Halo Batam Spesial Sempena 2 Tahun Kepemimpinan Wali Kota dan Wakil Kota Batam di Kantor Wali Kota Batam, Rabu (14/3).

Hal ini sambungnya, bisa dapat langsung dilihat dari

yang dulu infrastruktur sangat minim, sekarang sudah sangat bagus. Menurut Nurdin, kreatifitas positif dalam memajukan daerah ini harus diapresiasi dengan dukungan penuh semua pihak.

Meski kemajuan Batam sepanjang dua tahun ini sangat dirasakan manfaatnya terutama infrastruktur jalan, Nurdin menambahkan, terkait dengan pertumbuhan ekonomi semua harus mendukung. Kini pertumbuhan ekonomi secara bersama-sama, tengah diupayakan untuk makin membaik.

Ke hal 12))



Gubernur Kepri Nurdin Basirun bersama Wali Kota Batam Muhammad Rudi, dan Wakil Wali Kota Batam Amsakar Achmad menjadi narasumber Halo Batam Spesial Sempena 2 Tahun Kepemimpinan Wali Kota dan Wakil Wali Kota Batam di Kantor Wali Kota Batam, Rabu (14/3).

Nurdin Apresiasi...

((**Dari hal 9**

Terlebih Batam sebagai pusat pertumbuhan ekonomi, harus bisa kembali menjadi daerah pusat investasi. Sehingga bila investasi membaik, diharapkan korelasi pertumbuhan ekonomi juga ikut membaik. "Zaman now, kita tidak boleh menyakiti masyarakat. Masyarakatlah yang harus kita utamakan. Masyarakat pembayar pa-

jaklah yang membiayai kita," kata Nurdin.

Dalam dua tahun pembangunan Batam, Pemprov Kepri berkontrobusi dalam pelebaran beberapa ruas jalan Kota Batam. Nurdin memang ingin pembangunan di Kota Batam terealisasi secara cepat dan tepat, sehingga dapat memicu ekonomi masyarakat Batam dan Kepri.

● **hendra zaimi**

Lapor SPT Tahunan Wajib Pakai E-Filing

BATAM KOTA – Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Pratama Batam Selatan mengimbau kepada seluruh Wajib Pajak untuk menyampaikan Surat Pemberitahuan (SPT) Tahunan Pajak Penghasilan (PPh) secara online melalui e-filing. Baik orang pribadi maupun badan hukum diharapkan dapat menyampaikan laporan SPT secara elektronik.

Kepala KPP Pratama Batam Selatan, Gunung Herminto Siswantoro mengatakan terutama untuk seluruh Aparatur Sipil Negara (ASN), anggota Polri dan TNI wajib menyampaikan SPT secara online melalui e-filing. Kewajiban ini sesuai Surat Edaran Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (PANRB) Nomor 8 Tahun 2015. "Jadi semuanya sekarang ini wajib menyampaikan SPT melalui e-filing. Kalau masih bingung kami bisa melakukan bimbingan," ujarnya, Rabu (14/3).

Khusus untuk wajib pajak pribadi, sambungnya, saat ini boleh menggunakan sistem manual dengan mengisi hard copy, hanya saja saat di kantor pajak nantinya akan dibantu oleh pegawai memindahkan datanya menggunakan e-filing. Dengan batas waktu sampai 31 Maret 2018, itu sebabnya agar wajib pajak segera melaporkan SPT-nya.

Sedangkan untuk badan usaha, saat ini harus langsung menggunakan e-filing. Pihaknya menyatakan akan langsung menolak jika masih ada yang menyampaikan secara manual. Menurut Gunung, program ini akan lebih memudahkan wajib pajak, karena bisa dilakukan dimana saja dan kapan saja. "Kalau untuk badan batas waktunya sampai 31 April 2018. Jadi

"Jadi semuanya sekarang ini wajib menyampaikan SPT melalui e-filing. Kalau masih bingung kami bisa melakukan bimbingan,"

**GUNUNG HERMINTO
SISWANTORO**

Kepala KPP Pratama Batam Selatan

kalau tidak menggunakan e-filing langsung akan kami tolak," katanya.

Dia menjelaskan, program elektronik pada dasarnya sudah ada sejak lama, hanya saja masih sangat sedikit wajib pajak yang memanfaatkannya. KKP Pratama Batam Selatan mengajak seluruh masyarakat agar beralih untuk melaporkan SPT tahunan melalui e-filing atau e-form. Selain lebih efektif dan cepat, Wajib Pajak juga tidak perlu mengantre di kantor pajak.

Pihaknya tahun ini menargetkan penerimaan pajak di KPP Pratama Batam Selatan sebesar Rp917 miliar, angka tersebut berkurang jika dibandingkan dengan realisasi penerimaan pada tahun 2017 lalu sebesar Rp932 miliar. Hal itu dikarenakan kondisi ekonomi Batam yang masih belum membaik.

"Kami menyesuaikan dengan kondisi ekonomi Batam. Ada enam Kecamatan yang masuk wilayah kami di antaranya, Kecamatan Sugalung, Batuaji, Seibeduk, Batam Kota, Bengkong dan Bulang," kata Gunung.

● **ahmad rohmadi**